

HIBAH PENELITIAN DOSEN

LAPORAN HASIL PENELITIAN



“Kultur Sekolah Rekonsiliasi”

(Studi terhadap Peran kepala sekolah untuk mewujudkan sikap moderasi beragama pada SMP Negeri 2 Kota Ambon)

Dr. SAMEL SOPAKUA, M.Th

MARKUS SOUHALY (Anggota)

NIM: 15202106001

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

2021

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Penelitian : “Kultur sekolah Rekonsiliasi” (Studi terhadap peran Kepala sekolah dalam mewujudkan sikap moderasi Beragama pada SMP Negeri 2 Kota Ambon)
2. Nama dan Gelar Pengusul : Dr. Samel Sopakua, M.Th (Ketua)
3. Nama Mahasiswa : Markus Souhaly (Anggota)
4. Bidang Ilmu : PAK
5. Jenis Penelitian : Penelitian terapan, dengan focus penelitian pada peran kepala sekolah dalam mewujudkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Ambon sebagai sekolah Rekonsiliasi untuk menciptakan kultur sekolah yang inklusif, rukun dan damai.
6. Masa Pelaksanaan Penelitian :
 - Mulai Bulan : April 2022
 - Selesai Bulan : Oktober 2022
7. Biaya yang diusulkan : Rp. 26.000.000,-
8. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Kota Ambon

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dr. Samel Sopakua, M.Th
NIP/NIDN : 196909092000031002
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/S2 Pendidikan Agama Kristen (PAK)
Judul Proposal : "Kultur sekolah Rekonsiliasi" (studi terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Kota Ambon).

Dengan sesungguhnya menyatakan proposal penelitian dengan judul sebagaimana tersebut di atas, adalah asli/otentik dan bersifat orisinal hasil karya saya sendiri (bukan skripsi, tesis dan disertasi) serta tidak terbukti bahwa proposal penelitian ini hasil plagiasi atau terjemahan. Demikian pernyataan ini saya buat, untuk diketahui oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Ambon, 21 Maret 2022
Yang Membuat

Dr. Samel Sopakua, M.Th

LEMBARAN PERSETUJUAN
PENELITIAN DOSEN DENGAN MAHASISWA
TAHUN AKADEMIK 2022
DANA DIPA IAKN AMBON

Judul Penelitian	:	Kultur sekolah rekonsiliasi (Studi terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan sikap moderasi beragama pada SMP Negeri 2 Ambon).
Identitas Peneliti	:	
Nama	:	Samuel Sopakua
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
NIP	:	196909092000031002
Disiplin Ilmu	:	PAK
Pangkat dan golongan	:	Lektor/ III.D.
Jabatan	:	Lektor
Program Studi	:	Magister PAK

Ambon, 21, Maret 2022



Pengusul
Ketua
Dk. Samuel Sopakua, M.Th
NIP. 196909092000031002

Anggota

Markus Souhay
NIM. 1520206073

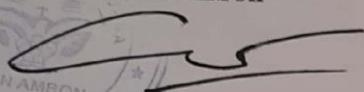
Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IAKN Ambon

Dr. Johanna S. Talupun, M.Th
NIP. 197305282001122001

PENELITIAN KELOMPOK DOSEN DAN MAHASISWA

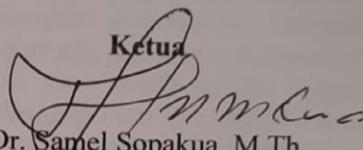
1. Judul Penelitian : Kultur Sekolah Rekonsiliasi (Studi terhadap peran kepala sekolah dalam mewujudkan sikap moderasi beragama pada SMP Negeri 2 Kota Ambon).
2. Nama Pengusul : Dr. Samel Sopakua, M.Th (Ketua)
3. NIP/NIDN : 196909092000031002
4. Nama Pengusul : Markus Souhaly (Anggota)
5. Fakultas/Prodi : Pascasarjana/S2 PAK
6. Biaya yang diusulkan : Rp. 26.000.000,-

Disahkan Oleh
Direktur Pascasarjana
IAKN Ambon



Dr. Ch.D.W. Sahertian, M.Pd
 NIP. 196612221999032001

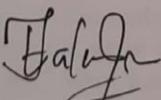
Ambon, 21 Maret 2022

Pengusul
Ketua

Dr. Samel Sopakua, M.Th
 NIP. 196909092000031002

Anggota

Markus Souhaly
 NIM. 1520206073

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IAKN Ambon


Dr. Johanna S. Talupun, M.Th
 NIP. 197305282001122001

ABSTRAK

Isu moderasi beragama menjadi penting dipercakapkan dan diimplementasi dalam dunia pendidikan dewasa ini. Moderasi beragama di sekolah perlu karena paham radikalisme agama telah masuk dalam dunia pendidikan. Tidak sedikit guru dan peserta didik telah terlibat dengan paham radikalisme yang dapat mengancam disintegrasi bangsa dengan ideologi Negara Pancasila. Pada sisi yang lain telah terdegar di media sosial banyak berita dan isu radikalisme serta konflik antar etnis terjadi di berbagai daerah pasca reformasi.

Demi menghindari serta mencegah paham radikalisme maka sikap moderasi beragama menjadi penting ditanamkan dalam dunia pendidikan. Ketegangan antarkelompok etnis, tauran antar pelajar terjadi di berbagai tempat termasuk antarsekolah. Moderasi beragama penting di implementasi di sekolah melalui kebijakan kepala sekolah demi membangun kultur pembauran antar komunitas belajar dengan berbagai keragaman sehingga tercipta suasana hidup yang cinta damai dan rukun. Kerukunan dan toleransi antarumat beragama yang perlu ditanamkan bagi peserta didik di sekolah. Dalam pergaulan antarsaudara di dalam keluarga, teman di sekolah maupun masyarakat ada banyak orang yang masih memiliki pemahaman beragama yang eksklusif ketimbang inklusif. Sikap eksklusif ini terlihat dari ada saja klaim kebenaran tertentu dengan saling menjelekkan antarumat beragama, pertemanan yang masih sebatas seagama saja, mengucapkan salam pada perayaan keagamaan tertentu dianggap kafir dan haram dan lain-lain. Hal tersebut disebabkan karena narasi moderasi beragama masih kurang diimplementasi melalui berbagai aktivitas dan sikap di sekolah. Pembelajaran di sekolah masih lebih banyak menekankan aspek pengetahuan ketimbang sikap dan ketrampilan atau kecakapan hidup penuh keterbukaan dan tanggung jawab etis dengan mereka yang berbeda agama.

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Ambon sebagai sekolah rekonsiliasi belum menunjukkan kultur sekolah yang berbaur, penuh cinta damai, masih ada gesekan antar peserta didik yang berbeda komunitas iman, larangan menggunakan simbol agama bagi sesama peserta didik, sikap mengakui, menerima dan menghormati kepercayaan orang lain agak kurang, serta pembiasaan (psikomotorik) untuk membangun kerjasama dengan orang lain sangat minim. Penelitian ini melihat Bagaimana peran kepala sekolah dalam mewujudkan sikap moderasi beragama dengan kultur komunitas belajar yang beragam. Moderasi beragama merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan sikap inklusif, demi memerangi paham radikalisme muncul di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskritif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek-objek pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Informan yang dipakai adalah kepala sekolah, guru umum, guru PAK, guru Islam, peserta didik dari lima komunitas agama yang ada di SMP Negeri 2 Ambon.

Kata Kunci: PAK, Kemajemukan, Kerukunan, Antarumat Beragama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
IDENTITAS PENELITIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Kegunaan Penelitian	9
1.7. Definisi Operasional	10
1.8.Urgensi Penelitian.....	11
BAB II. STUDI PUSTAKA & KAJIAN TEORI 13	
2.1. .Studi Pustaka.....	13
2.2.Kajian Teori	15
2.2.1.Kultur Sekolah.....	15
2.2.2.Moderasi beragama.....	16
2.2.3.Mengembangkan sikap Moderasi beragama.....	17
2.2.4.Peran Kepala sekolah.....	27
2.2.5.Karakteristik peserta didik secara beragam.....	30
2.2.6.Kerangka Pikir	31
BAB III. METODE PENELITIAN 32	
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Lokasi Penelitian	32
3.3. Data dan sumber data	33
a. Data Primer.....	33
b. Sumber Data Sekunder.....	34
c. Teknik dan prosedur Pengumpulan Data.....	34
3.4. Prosedur Analisis Data	36
3.5. Pemeriksaan keabsaan Data.....	37
3.6.Tahapan Penelitian	38
3.7.Waktu Penelitian.....	39
3.8.Daftar Pustaka.....	40